

ABSTRACT

Background: Low self-esteem self-concept disorder is a negative impact of schizophrenia which is characterized by decreased self-confidence, hopelessness and feeling of continuous insignificance which causes chronic low self-esteem. If this is allowed to happen continuously without proper management, it can worsen the patient's condition and even cause depression. The aim of writing this scientific work is to analyze the application of positive affirmation exercises in reducing the signs and symptoms of chronic low self-esteem.

Method: used is literature study and case study with data collection techniques through observation and interviews.

Results: analysis showed that there was a decrease in the signs and symptoms of chronic low self-esteem in patients, namely from 21 signs and symptoms to 5 signs and symptoms on the seventh day. This also does not escape good cooperation between patients, authors and the surrounding environment. Where the environment is quite calm and the patient is quite cooperative during the implementation of positive affirmation exercises. **Conclusion:** There was a decrease in signs and symptoms of chronic low self-esteem after implementing positive affirmation exercises on Mrs. R. This application can be used as a reference for developing actions to apply positive affirmations for chronic low self-esteem.

Keywords: Positive Affirmations, Chronic Low Self-Esteem, Application.

ABSTRAK

Latar Belakang : Gangguan konsep diri harga diri rendah merupakan dampak negatif dari skizofrenia yang ditandai dengan menurunnya rasa percaya diri, keputusan merasa tidak berarti secara terus menerus yang menyebabkan terjadinya harga diri rendah kronik. Jika hal tersebut dibiarkan dan terjadi secara terus menerus tanpa penatalaksanaan yang tepat dapat memperpuruk kondisi pasien bahkan menyebabkan depresi. Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk menganalisis penerapan latihan afirmasi positif dalam menurunkan tanda dan gejala harga diri rendah kronik.

Metode : yang digunakan yaitu studi kepustakaan dan studi kasus dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara.

Hasil : analisis menunjukkan bahwa terjadi penurunan tanda dan gejala dari harga diri rendah kronik pada pasien yaitu dari 21 tanda dan gejala menjadi 5 tanda dan gejala pada hari ketujuh. Hal ini juga tidak luput dari kerja sama yang baik antara pasien, penulis dan lingkungan sekitar. Dimana lingkungan yang cukup tenang dan pasien yang cukup kooperatif selama penerapan latihan afirmasi positif dilakukan.

Kesimpulan : Terdapat adanya penurunan tanda dan gejala harga diri rendah kronik setelah dilakukan penerapan latihan afirmasi positif pada Ny.R. Penerapan ini dapat digunakan sebagai acuan untuk pengembangan tindakan penerapan afirmasi positif dengan harga diri rendah kronik.

Kata kunci: Afirmasi Positif, Harga Diri Rendah Kronik, Penerapan.